

**Analisis Informasi Perbankan Syariah dalam Upaya Mengembangkan Syariah di  
Indonesia**

**Ali Mahadi Ritonga**

[alimahadiritonga@gmail.com](mailto:alimahadiritonga@gmail.com)

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**ABSTRACT**

*Strategic in people's economic development, contributing to economic transformation in productive, value-added and inclusive economic activity. However, in the era of digital finance and the high competition in the financial services industry as it is today, Islamic banking faces various challenges, especially related to the low is one of the roles of the Islamic Banking industry to have Information and Communication Technology (ICT) and limited capital. Therefore, the Islamic banking industry must take advantage of various opportunities, namely by providing innovative products based on Information and Communication Technology (ICT) to provide a variety of choices and expand reach to the public. However, until now the innovation of Islamic banking products is still very limited. In addition, another thing that is no less important to support the development of Islamic Banking in Indonesia is to take advantage of economic growth opportunities, and increase the availability of Islamic bank funds. By taking advantage of this opportunity, the Islamic banking industry in Indonesia can develop and have competitiveness.*

**Keywords:** *Sharia Banking, Problems in the Development of Islamic Banking in Indonesia, Innovation of Islamic Banking Products, Development of the Islamic Banking Industry in Indonesia, ICT.*

**ABSTRAK**

Strategis dalam pembangunan ekonomi rakyat, berkontribusi dalam melakukan transformasi perekonomian pada aktivitas ekonomi produktif, bernilai tambah dan inklusif. Namun di era

financial digital dan tingginya persaingan industri jasa keuangan seperti sekarang ini, perbankan syariah menghadapi berbagai tantangan, terutama berkaitan dengan rendahnya merupakan salah satu dari peran industri Perbankan Syariah memiliki Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dan keterbatasan modal. Oleh karena itu industri perbankan syariah harus memanfaatkan berbagai peluang ,yaitu dengan menyediakan inovasi produk berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) untuk menyediakan beragam pilihan dan memperluas jangkauan pada masyarakat. Akan tetapi, sampai saat ini inovasi produk perbankan syariah tersebut masih sangat terbatas. Selain itu, hal lain yang tidak kalah penting untuk mendukung perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia adalah dengan memanfaatkan peluang pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan ketersediaan dana bank syariah. Dengan memanfaatkan peluang tersebut, industri Perbankan syariah di Indonesia dapat berkembang dan memiliki daya saing.

**Kata Kunci:** Perbankan Syariah, Permasalahan dalam Pengembangan Perbankan Syariah di indonesia, Inovasi Produk Perbankan Syariah, Perkembangan Industri Perbankan Syariah di Indonesia, ICT.

## **PENDAHULUAN**

Eksistensi perbankan syariah, jelas memiliki arti penting bagi pembangunan ekonomi berwawasan syariah terutama dalam memberikan solusi bagi pemberdayaan usaha kecil dan menengah serta menjadi inti kekuatan ekonomi yang berbasis kerakyatan dan sekaligus menjadi penyangga utama sistem perekonomian nasional.

Perkembangan pasar keuangan syariah di Indonesia selama beberapa tahun terakhir cukup pesat, walaupun pasar keuangan syariah merupakan elemen baru di Indonesia (Alamsyah, 2010). Perkembangan ini ditandai dengan semakin banyaknya lembaga keuangan syariah di Indonesia, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, reksadana syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya. Perkembangan yang cukup pesat dalam pasar keuangan syariah yang berdampak besar terhadap ekonomi masyarakat, adalah industri perbankan syariah. Industri Perbankan syariah dapat memberikan kontribusi dalam melakukan transformasi perekonomian pada aktivitas ekonomi produktif, bernilai tambah dan inklusif.

Peran strategis industri perbankan syariah dalam pembangunan ekonomi rakyat harus terus ditingkatkan dengan menangkap berbagai peluang yang ada di era financial digital yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi dalam produk perbankan. Persaingan ini semakin diperkuat dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada tahun 2016 untuk industri perbankan. Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi industri perbankan

syariah di Indonesia. Terlebih sebagai elemen baru, market share industri perbankan syariah di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Malaysia. Selain itu jika dilihat dari total aset secara keseluruhan terhadap industri perbankan keseluruhan, total aset perbankan syariah masih berada di kisaran angka 5 %. Aset perbankan syariah pada tahun 2016 berada pada peringkat yang jauh jika dibandingkan dengan negara tetangga.

## **KERANGKA TEORITIS**

### **Definisi Perbankan Syariah**

Perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan Perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah (Booklet Perbankan Indonesia 2016).

Industri perbankan syariah memiliki karakteristik umum yang melekat pada industri perbankan, yaitu industri yang padat regulasi, dan industri yang berdasarkan pada kepercayaan. Sistem perbankan syariah di Indonesia dilaksanakan dengan sistem prinsip bagi hasil, mengedepankan nilai kebersamaan, ukhuwah, dan penghindaran unsur spekulatif dalam setiap transaksinya.

### **Permasalahan dalam Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia**

Permasalahan dalam hal pengembangan perbankan syariah di Indonesia dapat dibagi menjadi 4 aspek yang terdiri dari aspek sumber daya manusia (SDM), Teknikal, Legal/Struktural dan aspek Pasar/Komunal. Cluster-cluster secara keseluruhan dikelompokkan menjadi cluster problem, solusi dan strategi.

#### **a. Problem Sumber Daya Manusia (SDM)**

Pemahaman praktisi bank syariah, baik sisi pengembangan bisnis maupun sisi syariah. Dengan kata lain belum terpenuhinya sumber daya insani yang mumpuni di bidang ekonomi syariah, sehingga dalam praktiknya perbankan syariah seringkali menyimpang dari prinsip syariah.

#### **b. Problem *Technical***

Permodalan (dana) bank syariah masih belum memadai dan biaya dana yang mahal yang berdampak pada keterbatasan segmen pembiayaan. Dampaknya, secara umum bank syariah tidak se-efisien bank konvensional. Kedua, inovasi di bidang produk dan layanan, pemasaran dan pengembangan bisnis yang dimiliki bank syariah masih lemah, Ketiga, kurang memadainya fasilitas atau infrastruktur teknologi informasi (IT), padahal hal tersebut merupakan prasyarat penting keberhasilan lembaga keuangan.

c. Problem Legal/Struktural

Tidak sejalannya visi serta minimnya koordinasi dari pemerintah dan juga otoritas dalam mengembangkan perbankan syariah menjadi masalah utama dalam problem struktural. Selain itu pengaturan dan kontrol dalam bank syariah belum optimal. Serta kurangnya atau minimnya dukungan dari pemerintah Indonesia membuat perkembangan perbankan syariah di Indonesia sedikit lambat dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia.

d. Problem Pasar/ Komunal

Masalah utama dalam aspek problem ini adalah persaingan, baik itu antar bank syariah atau juga lembaga-lembaga keuangan non-bank lainnya. Selain itu, terjadi tingkat kepercayaan masyarakat pada bank syariah dalam menghimpunkan dananya menjadi masalah yang terjadi di Indonesia. Hal ini terjadi karena melihat *return* pada bank syariah lebih rendah dibandingkan dengan *return* pada bank konvensional. dan masalah lainnya dalam bank syariah yaitu minimnya pengetahuan masyarakat tentang eksistensi bank syariah.

### **Inovasi Produk Perbankan Syariah**

Dalam upaya menggerakkan kegiatan-kegiatan usahanya, bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sebagai landasannya. (Masuloh 2014). Dengan adanya sistem ini, bukan hanya pihak bank saja yang diuntungkan tetapi juga pihak nasabah. Selain itu dengan sistem bagi hasil ini akan tercipta keadilan dalam kegiatan transaksinya, investasi yang lebih beretika, menumbuhkan nilai-nilai *ukhuwah* atau kebersamaan serta mampu menghindarkan nasabah dari kegiatan spekulasi dalam kegiatan transaksinya (Indriati 2011).

Seiring berkembangnya waktu, perbankan syariah meluncurkan produk-produk inovasi seperti menyediakan produk-produk jasa yang bervariasi. Inovasi produk perbankan

syariah ini menjadi pondasi utama dalam upaya pengembangan perbankan syariah (Himatansi 2009). Hal ini dapat membuat perbankan syariah menjadi pilihan alternatif pembiayaan yang kredibel dan dapat merangkul masyarakat-masyarakat kelas ekonomi bawah.

Sedangkan Kian (Kian 2006) menegaskan bahwa dalam upaya pengembangan inovasi-inovasi produk yang dilakukan perbankan syariah harus merkiblat pada standar internasional dan merujuk pada rumusan strategi dalam pengembangan bank syariah. Selain itu dalam pengembangan produk juga harus mempertimbangkan kualitas produk, kemampuan sumber daya manusia, serta jangkauan jaringan-jaringan kantor dalam perbankan syariah.

Bank syariah mengkodifikasi produk yang sudah ada dalam perbankan syariah. Mengkodifikasi produk dapat mempermudah pengembangan produk baru dalam perbankan syariah karena bank bisa lebih fokus pada pengembangan instrumen produknya saja tanpa memerlukan izin khusus dari OJK dan hanya perlu melaporkan realisasinya saja ke pihak OJK.

### **ICT (*Information Communication and Technology Class*)**

*Information Communication and Technology Class* atau yang sering disingkat ICT merupakan hasil dari sebuah rekayasa yang dilakukan oleh manusia terhadap proses-proses berkomunikasi dalam menyampaikan informasi sehingga waktu yang dibutuhkan lebih cepat dan efisien, lebih menyeluruh, dan masa penyimpanan informasi lebih lama. Dalam industri perbankan syariah, ICT digunakan dalam upaya peningkatan daya saing dalam perbankan konvensional. Dalam perbankan syariah sendiri, pemanfaatan ICT masih sangat jarang digunakan, sehingga perlu dorongan dalam penggunaan ICT dalam upaya peningkatan *good governance* pada perbankan syariah. ICT harus dimanfaatkan dalam upaya menciptakan inovasi-inovasi produk bank syariah agar produk yang diciptakan memiliki daya saing dan mampu bersaing dengan produk bank lainnya terutama produk bank konvensional. Beberapa inovasi yang tercipta dengan bantuan ICT yaitu mesin ATM, EFT Pos, Phone Banking dan lain sebagainya.

### **METODE PENELITIAN**

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan berbagai macam tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan syariah di Indonesia, dan bagaimana mengubah tantangan menjadi peluang bagi perkembangan industri perbankan syariah. Penelitian ini merupakan pengembangan model konseptual, dengan melakukan analisis terhadap berbagai macam tantangan yang dihadapi oleh perbankan syariah, dan berusaha mengubah tantangan menjadi

peluang. Penelitian ini merupakan studi dokumentasi, dan didasarkan pada data sekunder yang diperoleh dari jurnal, majalah dan internet.

Artikel ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang berusaha menganalisis berbagai tantangan bagi industri perbankan syariah di Indonesia dan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh perbankan syariah di Indonesia. Pemanfaatan ICT dalam pengembangan inovasi produk perbankan syariah dan pemenuhan ketersediaan pendanaan bagi perbankan syariah akan membantu Industri perbankan syariah dalam menguatkan posisi tawar, dan menjadi industri perbankan yang kuat dan berkontribusi bagi perekonomian Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan perbankan syariah di Indonesia sendiri sangat diperlukan. Dan dalam upaya pengembangannya perlu dorongan dari pihak-pihak lain seperti masyarakat, otoritas keuangan, maupun dari pihak akademisi. Pihak perbankan syariah juga harus sejalan dengan kebijakan-kebijakan bank syariah yang ada dalam pengembangannya. Untuk menjadikan perbankan syariah menjadi sehat, berkembang, dan memiliki kontribusi bagi pembangunan nasional, perbankan syariah perlu memanfaatkan teknologi-teknologi yang ada serta modal yang cukup.

Industri Perbankan Syariah seharusnya mampu mengubah tantangan menjadi peluang dengan memanfaatkan ICT untuk meningkatkan daya saing dengan perbankan konvensional. Dalam konteks tantangan dan peluang bisnis pada bidang perbankan syariah, pemanfaatan ICT dalam industri perbankan syariah masih rendah, sehingga industri perbankan syariah harus terus didorong untuk meningkatkan pemanfaatan ICT.

Inovasi produk perbankan syariah merupakan pilar utama dalam pengembangan perbankan syariah. Dalam melakukan inovasi produk, perbankan syariah harus memperhatikan berbagai pertimbangan. Inovasi produk perbankan syariah sudah seharusnya memanfaatkan ICT agar produk perbankan syariah memiliki daya saing dengan produk perbankan konvensional. Berbagai inovasi produk dengan pemanfaatan ICT pada perbankan yang telah dikenal oleh masyarakat adalah ATM, Phone Banking, Debet card, EFT pos, Cash Management, Corporate Internet banking, Individual internet service.

## **DAFTAR PUSTAKA**

El Gamal, T., Micali, S., and Schneier, B., 1996, *Applied Cryptography*, Second Edition, John Willey and Sons, Inc., New York.

Wang, S. G., Guo, Z. J., and Li, D. R., 2003, Shadow Compensation of Color Aerial Images, Geomatics and Information Science of Wuhan University (Chinese), Vol. 28, No. 5, 514-516.

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/esensi>

Masulah, Siti. 2004. "Strategi Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Akuntansi UNESA* 2 (2).

Indriati, Henni. 2011. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia". Jakarta: Universitas Indonesia.

Kian, Lia. 2016. "Syariah Compliance Untuk Pengembangan Inovasi Pengembangan Produk Perbankan Syariah di Indonesia." 2016. [https://www.researchgate.net/publication/321197350\\_Shariah\\_Compliance\\_Untuk\\_Inovasi\\_Produk\\_Bank\\_Syariah](https://www.researchgate.net/publication/321197350_Shariah_Compliance_Untuk_Inovasi_Produk_Bank_Syariah)